

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ADAPTASI BAHASA INDONESIA Eustachian Tube Dysfunction Questionnaire (ETDQ-7) Studi pada pasien disfungsi tuba eustakhius

Muhammad Agung N¹, Ashadi Prasetyo², S.R Indrasari³

Bagian Telinga Hidung Tenggorok-Bedah Kepala Leher¹²³

Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Email: agungnugroho88@mail.ugm.ac.id¹

ashadi.prasetyo@ugm.ac.id²

INTISARI

Latar Belakang: Disfungsi tuba eustakhius terjadi akibat kegagalan mekanisme tuba untuk membuka atau menutup sehingga terjadi deregulasi tekanan telinga tengah, refluk sekresi dari nasofaring ke dalam cavum timpani dan gangguan drainase telinga tengah ke nasofaring. Disfungsi tuba eustakhius mampu mendeteksi dini keganasan di area nasofaring, sehingga diperlukan instrument untuk dapat memonitoring dan menilai derajat gejala klinis disfungsi tuba eustakhius. ETDQ-7 merupakan instrument yang telah valid dan reliabel untuk menilai skor gejala disfungsi tuba eustakhius secara subjektif. Saat ini ETDQ-7 belum terdapat versi adaptasi bahasa Indonesia.

Tujuan Penelitian: Menentukan validitas dan reliabilitas instrument ETDQ-7 adaptasi bahasa Indonesia untuk menilai skor gejala klinis disfungsi tuba eustakhius.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan adalah potong lintang untuk menilai validitas dan reliabilitas instrument ETDQ-7 adaptasi bahasa Indonesia pada pasien disfungsi tuba eustakhius di poli THTKL RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta mulai April - Desember 2021.

Hasil: Dua puluh satu subyek penelitian terdiri dari 14 perempuan dan 7 laki-laki. Uji Validitas dengan menghitung nilai r hitung pada ETDQ-7 adaptasi bahasa Indonesia melebihi nilai r tabel dengan nilai r berkisar 0.576-0.669 ($P < 0.05$). Uji reliabilitas dengan konsistensi internal Cronbach's alpha sebesar 0.724, serta test-retest reliability dengan nilai r berkisar antara 0.713-0.816 dan intra-class correlation berkisar antara 0.817-0.985.

Kesimpulan: Instrumen ETDQ-7 adaptasi bahasa Indonesia valid dan reliabel sebagai instrument penilaian skor gejala klinis disfungsi tuba eustakhius.

Kata kunci: Disfungsi Tuba Eustakhius, adaptasi bahasa Indonesia, validitas, reliabilitas, ETDQ-7

Cross-Cultural Adaptation, Validation, and Indonesian Translation of Eustachian Tube Dysfunction Questionnaire (ETDQ-7)

Muhammad Agung N¹, Ashadi Prasetyo², S.R Indrasari³
Otorhinolaryngology-Head and Neck Surgery Department¹²³
Faculty Of Medicine, Public Health and nursing
Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
Email: agungnugroho88@mail.ugm.ac.id¹
ashadi.prasetyo@ugm.ac.id²

ABSTRACT

Background: Eustachian tube dysfunction (ETD) is a syndrome with a constellation of signs and symptoms of pressure dysregulation in the middle ear. In a strict sense, ETD is a failure to perform at least one of ET functions to protect the middle ear from sources of disease, to ventilate the middle ear, and to help drain secretions away from the middle ear. Eustachian tube dysfunction is capable of early detection of malignancy in the nasopharynx area, thus the Eustachian Tube Dysfunction Patient Questionnaire (ETDQ-7) scale is used to assess the effectiveness of the treatment and to determine the severity of the eustachian tube dysfunction (ETD). Currently, there isn't the ETDQ-7 instrument of Indonesian adaptation.

Objective: The aim of the present study is to test the validity and the reliability of a translated Indonesia version of the ETDQ-7.

Methods: The method used is cross sectional to assess the validity and reliability of the ETDQ-7 Indonesian adaptation instrument in dysfunction tuba eustachius patients at the Otorhinolaryngology clinic RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta from April - December 2021.

Results: Twenty-one samples of this study consisted of 14 women and 7 men. The ETDQ-7 instrument of Indonesian adaptation is valid and reliable as an instrument for clinical applications, as a way to assess ETD severity and treatment outcomes with r values more than r table and r values ranging from 0.576 to 0.669 ($P < 0.05$). Internal consistency shows that Cronbach's alpha is 0.724, and test-retest reliability with r values ranging from 0.713 to 0.816 and intra-class correlation ranges from 0.817-0.985.

Conclusion: The Indonesian version of the ETDQ-7 scale is a valid instrument for evaluating ETD. It can also be used as an important tool for diagnosis, patient follow-up, and treatment management.

Keywords: Dysfunction Tube Eustachian, Cross-Cultural Adaptation, Indonesian Version, Validation